

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian terdiri dari kata “*Metodologi*” yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian juga dapat diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang mempersyaratkan kesaksamaan atau kecermatan dalam memahami kenyataan sejauh mungkin sasaran itu. (Hadi, 1998, hlm : 11). Sedangkan Sutedi (2009, hlm. 45) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2008, hal. 3) mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional yang berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam suatu penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan penelitian sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2011, hlm. 64).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-test post-test control group design*. Dalam penelitian ini dibagi subjek secara random kedalam dua kelompok. Satu kelompok diberi perlakuan, sementara satu kelompok lainnya

dijadikan kelas pembandingan atau kelas kontrol. Pada kedua kelompok tersebut diberikan *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan khusus untuk kelas eksperimen, dan akhirnya dilakukan *post-test*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

	Pengukuran ( <i>pretest</i> )	Perlakuan	Pengukuran ( <i>post-test</i> )
Kelompok Eksperimen	R 01	X	02
Kelompok Kontrol	R 03		04

Keterangan :

01 : tes awal (*pretest*) kelas eksperimen

02 : tes akhir (*post-test*) kelas eksperimental

X : Perlakuan Kelompok eksperimen

03 : tes awal (*pretest*) kelas kontrol

04 : tes akhir (*post-test*) kelas kontrol

(Sugiyono, 2011, hlm.112)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah :

1. melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen (01) dan kelompok kontrol (03).
2. melakukan perlakuan (X) dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan Model LRD pada kelompok eksperimen.
3. melakukan *post-tes* untuk mengetahui kemampuan Siswa setelah diberikan perlakuan dengan model LRD pada kelompok eksperimen ( 02 ) dan perlakuan dengan model TPS pada kelompok kontrol (04)
4. membandingkan antara hasil *post-test* dan hasil *pretest* pada kelompok eksperimen juga hasil *post-test* dan hasil *pretest* pada kelompok kontrol untuk mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan X.

## B. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian dan turut membantu kelancaran selama proses penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dosen Pembimbing Skripsi
2. Dosen yang mengampu mata kuliah *dokkai*
3. Seluruh mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2011, hlm. 79). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2015/2016. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut sehingga dapat menciptakan situasi dimana setiap individu atau situasi dapat mempunyai kesempatan untuk dipilih (Sukardi, 2003, hlm. 40). Sampel yang akan diteliti adalah mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 40 orang yang dianggap dapat mewakili untuk mengetahui kemampuan memahami bacaan (*dokkai*) sehingga diperoleh

20 orang untuk kelompok kontrol dan 20 orang untuk kelompok eksperimen.

#### D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Data penelitian pendidikan dapat bersumber dari manusia atau sumber lain, sehingga diperlukan berbagai jenis instrumen untuk memperolehnya. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan angket.

##### 1. Tes

Instrumen yang berupa tes terdiri dari tes lisan, tes tulisan, dan tes tindakan. Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011, hlm. 156). Dalam penelitian ini, penulis akan mengukur kemampuan membaca dan memahami isi teks bacaan. Karenanya penulis menggunakan desain penelitian *Pre-test post-test control group design*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam membaca dan memahami teks bahasa Jepang (*dokkai*) sebelum dilakukan *treatment*. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam membaca dan memahami teks bahasa Jepang (*dokkai*) setelah dilakukan *treatment*.

Pertanyaan - pertanyaan yang digunakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan isi teks yang terdapat dalam soal bacaan. Sehingga untuk menjawab pertanyaan yang ada, harus memahami isi dari teks bacaan tersebut. Tes tertulis berupa tes benar-salah sebanyak 10 soal dan tes soal isian singkat sebanyak 10 soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bacaan *dokkai*.

**Tabel 3.2**

#### **Kisi-kisi *Pretes* dan *Post-tes* penelitian**

1	Tujuan	Tujuan dari tes ini untuk mengukur keterampilan membaca dalam :
---	--------	---

		- Memahami isi dari teks bacaan. - Mampu membaca bacaan dengan lancar
2	Standar Kompetensi	Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk teks sederhana dalam bahasa Jepang
3	Kompetensi dasar	Menyampaikan informasi yang terdapat dalam bahasa tulisan sederhana secara rinci dan tepat.
4	Materi	1. 忍者 2. ドラえもん 3. 田舎へ帰った 4. バリ旅行
5	Bentuk soal	Benar-salah dan essay
6	Jenis soal	Tes tertulis

Tabel 3.3

Indikator *Pretes* dan *Post-tes* penelitian

No	Indikator soal	No. soal	Bobot nilai
1	Memahami teks bacaan mengenai 忍者 melalui soal benar-salah	1-5	0-1
2	Memahami teks bacaan mengenai ドラえもん melalui soal benar-salah	6-10	0-1
3	Memahami dan menjawab soal dari teks bacaan mengenai 田舎へ帰った	11-15	0-1
4	Memahami dan menjawab soal dari teks bacaan バリ旅行	16-20	0-1

Agar data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, penulis menguji kelayakan instrumen dengan melakukan *expert judgement* kepada dosen selain pembimbing yang mengampu pembelajaran *Dokkai*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan dalam rangka penelitian.

## 2. Non-tes

Instrumen non-tes dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner). Menurut Faisal (dalam sutedi, 2011, hlm. 164) Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui

daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Lebih lanjut Faisal menjelaskan, angket juga dibedakan dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya dan informasi yang diperoleh dari responden.

- 1) Dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam menjawabnya, angket digolongkan menjadi:
  - a. Angket terbuka yaitu apabila responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena angket tersebut hanya berupa daftar pertanyaannya saja.
  - b. Angket tertutup yaitu apabila angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.
- 2) Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket dapat digolongkan menjadi:
  - a. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri responden.
  - b. Angket tidak langsung yaitu informasi yang digalinya berupa pengetahuan, anggapan, pendapat atau penilaian dari responden terhadap sesuatu objek yang tidak menyangkut pribadinya.

Ada tiga langkah pokok dalam menyusun angket yang dikemukakan oleh faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm. 166) yaitu: spesifikasi data dan sumbernya menyusun item-item pertanyaan dan ujicoba.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Bentuk angket yang digunakan adalah pilihan ganda. Penulis memberikan angket kepada kelas sampel setelah menempuh tahap-tahap penelitian mulai dari *pretest* hingga *post-test*. Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat kelas sampel mengenai mata kuliah *dokkai*, dan model pembelajaran LRD (*Listen Read Discuss*).

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Soal Angket**

No	Indikator	Jumlah soal	Nomor Soal
1	Kesan terhadap mata kuliah dokkai	1	1
2	Kesulitan dalam mata kuliah dokkai	2	2,3
3	Kesan mahasiswa terhadap penerapan Model pembelajaran Listen Read Discuss (LRD)	5	4,5,6,7,10
4	Pengaruh model Listen Read Discuss (LRD) untuk mata kuliah dokkai	1	8
5	Pemahaman mahasiswa setelah menggunakan model pembelajaran Listen Read Discuss (LRD)	1	9

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Sampling

Pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*, peneliti menentukan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun akademik 2015/2016 kelas C (eksperimen) sebanyak 20 orang dan kelas B (Kontrol) sebanyak 20 orang.

### 2. Material

Persiapan material atau bahan penelitian diambil dari beberapa sumber buku panduan untuk mempelajari bahasa Jepang. Material yang digunakan berupa teks yang terdiri dari 4 buah teks yang baru bagi subjek.

### 3. Menyusun Instrumen

Instrumen yang dibuat pertama kali adalah soal *pretest* dengan materi yang tidak familiar bagi subjek baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian pembuatan soal *post-test* yang terdiri dari setiap teks yang telah dipelajari pada *treatment*. Terakhir membuat soal angket.

#### 4. *Expert Judgement*

Setelah instrumen tersebut terkumpul peneliti melakukan *judgement* kepada dosen selain pembimbing untuk menentukan apakah instrumen tersebut layak untuk digunakan atau tidak.

#### 5. *Pelaksanaan Pretest*

Selanjutnya, peneliti melakukan *pretest* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

#### 6. *Pelaksanaan Treatment*

Pelaksanaan *treatment* di kelas eksperimen dengan menggunakan *Listen Read Discuss* (LRD) dilakukan prosedur sebagai berikut :

Langkah L :

- Pengajar menyampaikan tema atau judul suatu bacaan
- Pengajar dan Siswa tanya jawab mengenai poin-poin penting yang ada dalam bacaan atau ide-ide pokok bacaan yang akan dipelajari.

Langkah R :

- Siswa mencari ide-ide pokok atau poin-poin penting yang terdapat dalam bacaan.
- Siswa membaca dan menandai poin-poin penting yang terdapat dalam bacaan.

Langkah D :

- Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai tiga orang.
- Siswa mendiskusikan poin-poin atau ide-ide pokok sebelum membaca dan setelah membaca.
- Siswa membuat ringkasan berdasarkan poin-poin penting atau ide-ide pokok setelah diskusi.

Sedangkan Pelaksanaan *treatment* di kelas kontrol adalah dengan menggunakan *Think Pair Share* (TPS) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :



- Langkah ke 1 : pengajar menyampaikan apersepsi, menjelaskan tujuan penelitian dan menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- Langkah ke 2: pengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan pengajar.
- Langkah ke 3: pengajar mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberikan kesempatan kepada Siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan. Pengajar memotivasi siswa agar aktif dalam kerja kelompoknya.
- Langkah ke 4 : siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok atau jawaban secara individual atau kelompok.
- Langkah ke 5: pengajar membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap hasil jawaban yang telah didiskusikan.

#### **7. Pelaksanaan *Post-test***

Setelah dilakukan Treatment sebanyak 4 kali, Subjek diberikan *post-test* baik di kelas eksperimen ataupun di kelas kontrol dengan tes yang sama.

#### **8. Angket**

Selain memberikan *Post-tes*, kelas eksperimen pun diberikan angket mengenai penelitian *dokkai* menggunakan model LRD.

#### **9. Pengolahan data**

Setelah data *pretest* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan otomatis menggunakan statistik yang tepat.

#### **10. Analisis dan kesimpulan**

Selanjutnya data yang sudah di olah tersebut dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan hasil penghitungan.

## F. Teknik Pengolahan Data

### 1. Tes

Sudjiono dalam Sutedi (2011, hlm: 230) mengatakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui hasil tes, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Membuat tabel Persiapan analisis data penelitian

**Tabel 3.5**

**Tabel data perolehan nilai *Pretest* dan *Post-test***

No	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
$\Sigma$ (8)						
M (9)						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan nilai *pretest* sampel kelas eksperimen.
3. Kolom (3) diisi dengan nilai *pretest* sampel kelas kontrol.
4. Kolom (4) diisi dengan nilai bersih sampel kelas eksperimen.
5. Kolom (5) diisi dengan nilai bersih sampel kelas kontrol.
6. Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
7. Kolom (7) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
8. Isi baris *sigma* (jumlah) dari setiap kolom tersebut.
9. M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), (4), (5), (6) dan (7).

b. Mencari *mean* kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

c. Mencari Standar deviasi dari kedua variabel dengan rumus:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

d. Mencari *Standar Error mean* Variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

e. Mencari Standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_x - SEM_y = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Menghitung  $t_{hitung}$  dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

g. Memberi interpretasi terhadap  $t_{hitung}$

Merumuskan  $H_k$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

Merumuskan  $H_o$ : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

h. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

$$db = (N_1 - N_2) - 1$$

Keterangan :

db : Derajat kebebasan

N : Jumlah sampel

(Sutedi, 2011, hlm.231-232)

## 2. Non tes

Untuk Mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) menjumlahkan setiap jawaban angket
- 2) menyusun frekuensi jawaban
- 3) membuat tabel frekuensi
- 4) menghitung prosentase dari setiap jawaban

5) Pengolahan data angket dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi Jawaban responden

F : Frekuensi dari setiap jawaban responden

n : Jumlah sampel

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)

**Tabel 3.6**  
**Penafsiran Analisis Angket**

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tidak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir setengahnya
50,00 %	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% - 95,00%	Sebagian besar
96,00% - 99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudijono, 2001, hlm. 40-41)